

ABSTRAK

UD Hari Mukti Teknik merupakan perusahaan yang memproduksi mesin dryer laundry. Mesin dryer laundry kapasitas 30, 40 dan 50 adalah produk yang paling laris penjualannya. Kebutuhan bahan baku plat untuk ketiga kapasitas mesin dryer laundry tersebut sama yaitu sebanyak 7 plat. Proses produksi mesin dryer laundry dibagi menjadi dua bagian yaitu pembuatan badan produk dan perakitan kelistrikan (sumber pemanas). Pembuatan badan dryer laundry di buat untuk dijadikan stock sedangkan perakitan kelistrikan (sumber pemanas) baru akan di rakit sesuai dengan keinginan konsumen antara sumber dari listrik ataupun gas. Selama ini perusahaan melakukan pemesanan bahan baku ke supplier berdasarkan intuisi tanpa mempertimbangkan biaya, waktu pemesanan maupun lot pemesanan. Sebagai contoh pada bulan Oktober 2017 dengan sisa stock bahan baku plat MS 1 mm sebanyak 61 lembar perusahaan membeli tambahan sebanyak 400 lembar. Karena kapasitas penyimpanan rak yang hanya mampu menampung 360 lembar, sebanyak 101 lembar disimpan di luar penyimpanan plat MS 1 mm. Akibat dari keadaan tersebut maka perusahaan harus mengeluarkan biaya simpan tambahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian persediaan dengan batasan kapasitas penyimpanan untuk plat MS 1 mm mesin dryer laundry untuk mendapatkan hasil terbaik sehingga meminimalkan cost persediaan serta menentukan reorder point bahan baku dan kemudian melakukan penjadwalan persediaan bahan baku.

Tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi, lot pemesanan dan biaya persediaan plat MS 1 mm. Metode Silver Meal dipilih karena data kebutuhan bahan baku tidak selalu sama antara satu periode dengan periode lainnya selain itu pembelian kembali bahan baku belum pasti dalam frekuensi yang sama. Perhitungan menggunakan metode Silver Meal bertujuan untuk mendapatkan hasil yang terbaik sehingga meminimalkan cost persediaan serta menentukan reorder point bahan baku dan kemudian melakukan penjadwalan persediaan bahan baku.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Silver Meal tanpa kendala kapasitas penyimpanan sebesar Rp 5.941.950,00 dengan melakukan pesanan sebanyak 7 kali. Sedangkan total pengeluaran tanpa melebihi kapasitas penyimpanan plat MS 1 mm sebesar Rp 6.083.450,00 dengan melakukan pesanan sebanyak 8 kali. Sebagai perbandingan, dalam metode UD Hari Mukti Teknik pengeluaran pengendalian plat MS 1 mm sebesar Rp 6.953.800,00 dengan melakukan pemesanan sebanyak 7 kali tanpa memperhatikan kapasitas penyimpanan plat MS 1 mm.

Kata kunci: Make to Order, Silver Meal, Persediaan

ABSTRACT

UD Hari Mukti Teknik is a company that produce laundry dryer machine. Laundry dryer machines capacity of 30, 40 and 50 is the best selling product. The requirement of raw material of plate for the three capacity of dryer machine is the same that is 7 plate. The production process of laundry dryer machine is divided into two parts, namely the manufacture of the product body and the electrical assembly (heating source). The making of a laundry dryer body is made to be stocked while the electrical assembly (heating source) will be rafted in accordance with the consumers' wishes between the source of electricity or gas. So far, the company orders raw materials to the supplier based on intuition without considering the cost, time of order or lot of reservations. For example, in October 2017 with the remaining stock of MS 1 mm plate raw material of 61 pieces the company bought an additional 400 sheets. Due to the storage capacity of the rack that can hold only 360 sheets, 101 sheets are stored outside the MS 1 mm plate storage. As a result of these circumstances then the company must spend additional storage costs. Therefore, inventory control is required with the limitation of storage capacity for MS 1 mm dryer plate to obtain the best result so as to minimize inventory cost and to determine the raw material reorder point and then to schedule raw material inventory.

The purpose of this study identifies, lot ordering and inventory cost of MS 1 mm plate. The Silver Meal method is chosen because the raw material requirement data is not always the same between one period with another period otherwise the raw material repurchase is uncertain in the same frequency. Calculations using the Silver Meal method aims to get the best results so as to minimize inventory costs and determine the raw material reorder point and then do the scheduling of raw materials inventory.

The results of this study indicate that Silver Meal without storage capacity constraint amounting to Rp 5.941.950,00 by making 7 orders. While the total expenditure without exceeding the storage capacity of MS 1 mm plate amounting to Rp 6.083.450,00 by making orders as much as 8 times. For comparison, in method of UD Hari Mukti Teknik of MS plate 1 mm Rp 6,953,800,00 by ordering 7 times without regard to MS 1 mm plate storage capacity.

Keywords: Make to Order, Silver Meal, Inventory